

## ABSTRAK

**Fauzhiatul Umah, 1178010079: “Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kota Bandung ( Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung)”.**

Kota Bandung sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat seharusnya destinasi pariwisatanya sudah maksimal, namun masih terdapat destinasi di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam salah satu programnya masih terdapat beberapa destinasi yang kurang dalam pengembangannya yaitu Kampung Wisata Pasir Kunci dan Museum Kota Bandung. Dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung diharapkan bisa mengoptimalkan dan meningkatkan objek wisata melalui program pengembangan destinasi pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata, juga lebih mendalami sejauh mana pelaksanaan kebijakan program pengembangan destinasi pariwisata di Kota Bandung yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan yang dihadapinya, sehingga mampu untuk mengevaluasi kinerja dan penentuan langkah yang tepat kedepannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh Donald Van Metter dan Carl Van Metter dalam (Agustino, 2017: 133) dimana Implementasi Kebijakan dipengaruhi oleh enam variable yaitu: (1) Ukuran dan Tujuan Kebijakan, (2) Sumberdaya, (3) Karakteristik Agen Pelaksana, (4) Sikap atau Kecenderungan (Disposisi) Para Pelaksana, (5) Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, (6) Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan yaitu kualitatif deksriptif yang Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dokumentasi dan studi kepustakaan. Serta menggunakan Teknik analisis data model Cresswel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Implementasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Kota Bandung secara umum belum optimal. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu masih rendahnya kualitas dan profesionalisme bidang sumberdaya manusia, adanya hambatan dan kesalahfahaman dalam berkomunikasi dan kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh OPD dengan intansi lain yang terlibat dalam pelaksanaan program.

**Kata kunci: Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, Pariwisata**

## ABSTRACT

**Fauzhiatul Umah, 1178010079: "Policy Implementation of Tourism Destination Development Program in Bandung City (Study at Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung)".**

*The city of Bandung as the capital of West Java Province should have maximum tourism destinations, but there are still destinations under the auspices of the Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. In one of its programs, there are still several destinations that are lacking in development, namely the Kampung Wisata Pasir Kunci and Museum Kota Bandung. It is hoped that the Bandung City Culture and Tourism Office can optimize and increase tourist objects through tourism destination development programs.*

*This research aims to determine the extent to which the implementation of Regional Regulation number 14 the year 2019 about the Implementation of Tourism, also to further explore the extent to which the implementation of policies for the development of tourism destinations in Bandung City carried out by the Bandung City Culture and Tourism Office and the supporting factors and obstacles to implementation it faces, so that able to evaluate performance and determine the right steps in the future.*

*The theory used in this research is the Policy Implementation theory submitted by Donald Van Metter and Carl Van Metter in (Agustino, 2017: 133) where Policy Implementation is influenced by six variables, namely: (1) Policy Size and Objectives, (2) Resources, (3) Characteristics of Implementing Agencies, (4) Attitudes or Tendencies (Dispositions) of Implementers, (5) Inter-Organizational Communication and Implementing Activities, (6) Economic, Social and Political Environment.*

*This study uses a descriptive research method with a qualitative approach, which is used, namely qualitative descriptive data collection techniques through interviews, documentation observation, and literature study. And using the data analysis technique Cresswell model.*

*The results showed that the implementation of the Bandung City Tourism Destination Development Program was generally not optimal. This is because several problems are still found, namely low quality and professionalism in the field of human resources, obstacles and misunderstandings in communication, and lack of coordination between OPD and other agencies involved in program implementation.*

**Keywords: Implementation of Tourism Destination Development Program Policy, Bandung City Culture and Tourism Office, Tourism**